

ABSTRAK

Nanan Sopiani. *Aktivitas Tabligh Muhammadiyah di Jawa Barat Tahun 1995-1998.*

Majelis Tabligh Muhammadiyah Jawa Barat periode 1995-1998 merupakan salah satu bagian Muhammadiyah yang memiliki tugas menjadi pembantu pelaksana penanggung jawab kegiatan dakwah kepada masyarakat di seluruh bagian provinsi Jawa Barat pada tahun 1995-1998. Program Majelis Tabligh berlandaskan Maksud dan Tujuan untuk mewujudkan para *muballigh* Muhammadiyah yang mampu menyampaikan risalah dakwah berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah, melakukan beragam pelatihan dan pembekalan kepada *muballighnya* melalui berbagai cara yang modern mencapai target agar lebih optimal, sehingga diharapkan akan terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Berdasarkan uraian di atas terdapat beberapa rumusan, sebagai berikut: Pertama, mengenai profil Majelis Tabligh Muhammadiyah Jawa Barat. Kedua, mengenai aktivitas Majelis Tabligh Muhammadiyah Jawa Barat tahun 1995-1998.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah, yaitu heuristik (pengumpulan sumber), kritik (menganalisis keautentikan dan kredibilitas sumber), interpretasi (penafsiran data), dan historiografi (penulisan sejarah). Tujuan penelitian inti adalah untuk mengetahui aktivitas tabligh Muhammadiyah di Jawa Barat tahun 1995-1998.

Berdasarkan hasil penelitian, Majelis Tabligh Muhammadiyah Jawa Barat tahun 1995-1998 diketuai oleh Drs. Taufiq Rahman. Masa kepemimpinannya merumuskan beberapa program kerja seperti melakukan pelatihan pembinaan *muballigh*, kunjungan rutin ke tingkat Daerah, pengisian ceramah ke berbagai tempat, mengikuti acara yang diselenggarakan oleh Majelis Tabligh Pusat, penerbitan dan pendistribusian media dakwah, juga beberapa program lainnya dengan sarana dakwah yaitu berupa lisan (berceramah), tulisan (membuat buletin), dan hal (melakukan kegiatan amal kemanusiaan).

Selama menjalankan program, Majelis Tabligh Muhammadiyah Jawa Barat pun rutin mengevaluasi program sebagai upaya menemukan kendala pelaksanaan di masyarakat. Segenap program dapat telaksana dengan baik didukung fasilitas yang dimiliki meskipun masih banyak kendala seperti wilayah yang luas, kondisi politik, rumitnya persoalan dan problem sosial, era baru dan teknologi yang belum memadai. Pada perwujudan aktivitas tabligh, yang dilakukan ialah melakukan rihlah dakwah, pelatihan kepada para pengurus Daerah, membuat buku seperti yang dilakukan oleh KH. Farid Ma'ruf Noor dan Drs. Dikdik Dahlan Lukman serta melakukan siaran dakwah di radio dan televisi oleh Drs. H. Zamzam Herawan dan Dr. H. Hidayat Salim, Ir. MS.